

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Oleh karena itu, untuk memenuhi semua kebutuhan tersebut manusia melakukan suatu proses yang dinamakan dengan komunikasi. Bahasa bukanlah satu-satunya media penyampai pesan, tetapi dewasa ini bahasa merupakan media yang paling sering digunakan dan dianggap paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan bahasa, kita juga dapat menghindari kepunahannya dengan mempelajari dan mengkaji bahasa tersebut.

Bahasa Perancis merupakan bahasa asing yang telah dipelajari di sekolah-sekolah menengah seperti SMK/SMA/MA. Salah satu alasan bahasa Perancis dipelajari di sekolah adalah karena bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa internasional setelah bahasa Inggris dan juga saat ini bahasa Perancis menjadi bahasa yang digunakan di negara Frankofon. Selain itu, negara Perancis merupakan salah satu negara yang sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara, dan saat ini, pemerintah Perancis banyak memberikan kesempatan untuk bisa belajar dengan jalur beasiswa sehingga bahasa ini dianggap penting untuk dipelajari di sekolah terutama di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai bekal ketika mereka melanjutkan studi di Perancis.

Bahasa Perancis merupakan bahasa asing yang dianggap sulit untuk dipelajari oleh sebagian besar siswa yang mempelajarinya. Kesulitan tersebut diantaranya disebabkan karena struktur bahasa yang berbeda dari bahasa ibu pembelajar, juga karena perbedaan penulisan dengan cara pengucapannya. Hal tersebut didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Rancaekek, diperoleh data bahwa dari 40 siswa pada kelas yang dijadikan sampel, 75% siswa mengatakan bahwa bahasa Perancis merupakan bahasa asing yang relatif sulit untuk dipelajari, sedangkan sisanya 25% siswa

Yuliana Eka Pratiwi, 2014

*Penggunaan Media Permainan Tic-Tac-Toe Melalui Model Pengajaran Langsung Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis di SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengatakan biasa saja, dan diantara empat kemampuan berbahasa ( menyimak, berbicara, membaca dan menulis ) kemampuan menyimak memiliki rata-rata nilai yang paling rendah. Kendala yang dihadapi siswa pada saat menyimak bahasa Perancis adalah belum terbiasanya siswa mendengarkan percakapan dalam bahasa Perancis, dan kurangnya kosakata yang diperoleh oleh siswa. Sehingga kendala-kendala tersebutlah yang menyebabkan bahasa Perancis dianggap sulit untuk dipelajari.

Menurut Hermawan (2012 : 29) bahwa “menyimak diakui sebagai suatu keahlian komunikasi verbal yang sulit dan unik dibandingkan dengan komunikasi verbal lainnya seperti berbicara, menulis dan membaca”. Kemampuan dasar berbahasa yakni menyimak, dianggap sulit untuk dipelajari sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mengganggu pemerolehan keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu pembelajaran menyimak, seperti media permainan, media film, media audio visual, dan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media permainan, yaitu media permainan *Tic-Tac-Toe* untuk pembelajaran menyimak bahasa Perancis.

Media permainan *Tic-Tac-Toe* merupakan media pembelajaran yang menggunakan media sederhana seperti kertas dan pulpen. Permainan *Tic-Tac-Toe* dimainkan oleh dua orang pemain yang dilakukan secara bergiliran agar membentuk sebuah deretan (horizontal, vertikal atau diagonal) simbol yang sama (X atau O) pada papan permainan. Media permainan *Tic-Tac-Toe* mempunyai dua proses, yaitu proses persiapan dan proses pelaksanaan.

Proses persiapan pada media permainan *Tic-Tac-Toe* di antaranya dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok, menyiapkan papan permainan beserta pertanyaannya, dan menentukan pemain yang melakukan permainan terlebih dahulu. Sedangkan pada proses pelaksanaannya, guru memperdengarkan audio sebanyak tiga kali, meminta pemain pertama memilih kotak, memberikan pertanyaan, dan mengisi kotak yang telah dipilih sesuai dengan jawaban yang diberikan.

Papan permainan yang telah diisi oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian diteliti untuk mengetahui jumlah siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Agar dapat lebih diketahui secara individual mengenai jawaban siswa, masing-masing siswa memiliki kertas lain yang digunakan untuk menjawab secara tulisan sebelum guru memberikan jawaban yang benar. Selain itu, kertas tersebut dapat memperlihatkan jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan media permainan *Tic-Tac-Toe*.

Adapun kelebihan yang dimiliki media permainan *Tic-Tac-Toe* yaitu menarik, tidak membosankan, menyenangkan, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan kelebihan yang dimiliki media permainan *Tic-Tac-Toe*, maka pembelajaran menggunakan media permainan *Tic-Tac-Toe* diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa Perancis. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penelitian Muthia (2011) yang diketahui bahwa dengan menggunakan teknik permainan *Tic-Tac-Toe* terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa saat *pretest* yaitu nilai rata-rata sebelum menggunakan teknik permainan *Tic-Tac-Toe* sebesar 6,39 dan *posttest* yaitu nilai rata-rata setelah menggunakan teknik permainan *Tic-Tac-Toe* yaitu sebesar 7,67.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengujicobakan media permainan *Tic-Tac-Toe* dengan model pengajaran langsung dalam penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Permainan *Tic-Tac-Toe* melalui Model Pengajaran Langsung dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis Di SMA.”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media permainan *Tic-Tac-Toe* melalui Model Pengajaran Langsung dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis di kelas XI Bahasa SMAN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2013/2014?

2. Bagaimanakah kemampuan menyimak bahasa Perancis siswa setelah menggunakan media permainan *Tic-Tac-Toe* melalui Model Pengajaran Langsung?
3. Apakah tanggapan siswa mengenai pembelajaran menyimak bahasa Perancis dengan menggunakan media permainan *Tic-Tac-Toe* melalui Model Pengajaran Langsung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi terkait:

1. penggunaan media permainan *Tic-Tac-Toe* melalui Model Pengajaran Langsung dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis di kelas XI Bahasa SMAN 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2013/2014.
2. kemampuan menyimak bahasa Perancis siswa setelah menggunakan media permainan *Tic-Tac-Toe* melalui Model Pengajaran Langsung.
3. tanggapan siswa mengenai pembelajaran menyimak bahasa Perancis dengan menggunakan media permainan *Tic-Tac-Toe* melalui Model Pengajaran Langsung.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dalam proses belajar mengajar bahasa Perancis antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti empiris tentang potensi yang dimiliki oleh media permainan *Tic-Tac-Toe* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa yaitu agar lebih tertarik terhadap mata pelajaran bahasa Perancis yang secara langsung akan berdampak pada peningkatan keterampilan menyimak siswa sehingga akan mengurangi kesulitan belajar dalam mata pelajaran bahasa Perancis.
- b. Bagi guru yaitu sebagai inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Perancis agar lebih mudah dalam membelajarkan siswa.
- c. Bagi sekolah yaitu untuk memberikan informasi mengenai inovasi pembelajaran baru yang dapat meningkatkan mutu dalam proses pendidikan.

### **1.5. Asumsi**

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa:

1. Menyimak merupakan satu dari empat keterampilan bahasa yang mesti dimiliki oleh pembelajar bahasa khususnya bahasa Perancis.
2. Media permainan merupakan suatu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis.
3. Model Pengajaran Langsung merupakan salah satu model pengajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Perancis.